

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : YULI HERMAWATI

NIM : 02240724021

Program : Magister (S2) Komunikasi dan Penyiaran Islam

Institusi : UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Yuli Hermawati

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “NARASI KEAGAMAAN PENDAKWAH DALAM PERSPEKTIF *QIRĀ'AH MUBĀDALAH* : STUDI DI KABUPATEN BONDOWOSO” yang ditulis oleh Yuli Hermawati ini telah disetujui pada tanggal 20 Mei 2026.

Oleh:

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si
NIP. 197106021998031001

PEMBIMBING II



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Judul Narasi Keagamaan Pendakwah Dalam Perspektif Qirā'ah Mubādalāh: Studi Di
Kabupaten Bondowoso Yang Ditulis Yuli Hermawati
disetujui pada tanggal 17 Juni 2026

Tim Penguji

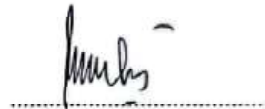
Prof. Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si

(Ketua Penguji)



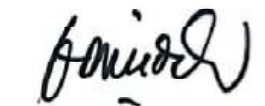
Dr. Hj. Luhuk Fikri Zuhriyah,
M.Ag.

(Sekretaris
Penguji)



Dr. Lilik Hamidah, S.Ag., M.Si.

(Penguji I)



Wahyu Ilaihi, MA, Ph.D

(Penguji II)



Surabaya, 17 Juni 2026

Dekan



noirul Arif, S.Ag., M.Fil.I.
11017199803100

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuli Hermawati
NIM : 02240724021
Fakultas/Jurusan : Magister Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : lesacendikiawanyoucan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

✓ Tesis

yang berjudul :

Narasi Keagamaan Pendakwah Dalam Perspektif *Qirā'ah Mubādalāh* : Studi Di Kabupaten Bondowoso

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



(Yuli Hermawati)

ABSTRAK

Yuli Hermawati. 02240724021, 2026. *Narasi Keagamaan Pendakwah dalam Perspektif Qirā'ah Mubādalāh: Studi di Kabupaten Bondowoso.*

Narasi dakwah tentang relasi laki-laki dan perempuan di Indonesia kerap menempatkan perempuan sebagai objek nasihat, bukan subjek yang setara. Persoalan ketimpangan gender ini tidak hanya menjadi agenda nasional, tetapi juga bagian dari komitmen global yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 5 tentang kesetaraan gender dan SDG 16 tentang perdamaian serta keadilan. Indonesia sebagai negara yang telah meratifikasi agenda tersebut memiliki tanggung jawab untuk memastikan setiap warga negara, termasuk perempuan, terlindungi dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan. Kondisi ini diperparah oleh dominasi tradisi penafsiran yang androsentris dalam kitab-kitab rujukan klasik, yang pada gilirannya melegitimasi praktik-praktik diskriminatif terhadap perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, pesan-pesan al-Qur'an dan hadis yang sesungguhnya bersifat resiprokal kerap disampaikan secara sepihak kepada perempuan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi mengkaji apakah narasi keagamaan para pendakwah di Bondowoso sudah mencerminkan prinsip-prinsip kesalingan sebagaimana ditawarkan oleh *qirā'ah mubādalāh*. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimana prinsip-prinsip *qirā'ah mubādalāh* dalam narasi keagamaan pendakwah di Bondowoso; (2) bagaimana implementasi narasi keagamaan berbasis *qirā'ah mubādalāh* pada pendakwah di Bondowoso; dan (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian interpretatif-konstruktif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur terhadap enam pendakwah, observasi partisipatif pada forum dakwah tatap muka, dan analisis dokumen terhadap konten ceramah serta media sosial para informan. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, dengan dua kerangka teori secara integratif: *Qirā'ah Mubādalāh* (Faqihuddin Abdul Kodir) sebagai alat ukur normatif dan *Feminist Standpoint Theory* (Harding, Hartsock, Collins) sebagai kerangka sosiologis-epistemologis.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, ketiga prinsip *qirā'ah mubādalāh*, kesetaraan posisi, kesalingan relasi, dan keterbukaan penafsiran, terbukti hadir dalam narasi keagamaan seluruh enam informan lintas tradisi NU, habaib, akademisi, dan alumni Al-Azhar Muhammadiyah, meskipun dengan kadar eksplisitas yang berbeda-beda. Kedua, implementasi *mubādalāh* berlangsung melalui lima wujud: narasi relasi suami-istri yang resiprokal, penafsiran ayat-ayat gender secara kontekstual, penciptaan ruang inklusif bagi perempuan, strategi komunikasi adaptif, dan perluasan narasi melalui platform digital. Forum *walimatul 'ursy* secara konsisten ditemukan sebagai ruang paling strategis bagi seluruh informan. Ketiga, faktor pendukung utama implementasi

adalah ketersediaan teks al-Qur'an dan hadis yang intrinsik bersifat resiprokal, jaringan KUPI dan LAKPESDAM, serta platform digital. Faktor penghambat utama adalah dominasi tradisi penafsiran yang bias patriarki dalam kitab-kitab klasik dan tekanan sosial "takut tidak diundang lagi" yang membungkam potensi transformasi narasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai mubādah sudah hidup dalam ekosistem dakwah Bondowoso melampaui kelompok yang secara formal mengenal terminologinya. Dalam perspektif *Feminist Standpoint Theory*, seluruh informan laki-laki terbukti mampu mengembangkan standpoint yang berpihak pada keadilan gender melalui refleksi kritis masing-masing, mengkonfirmasi tesis Sandra Harding bahwa standpoint adalah capaian intelektual, bukan identitas bawaan berdasarkan jenis kelamin biologis.

.Kata Kunci: *Qirā'ah Mubādah*, narasi keagamaan, pendakwah, keadilan gender, Bondowoso., narasi keagamaan, pendakwah, keadilan gender, Bondowoso.



ABSTRACT

Yuli Hermawati. 02240724021, 2026. Religious Narratives of Preachers in the Perspective of Qirā'ah Mubādalāh: A Study in Bondowoso Regency.

Da'wah narratives concerning male-female relations in Indonesia frequently position women as objects of moral instruction rather than as equal subjects. This gender inequality is not merely a national concern but is also part of the global commitment enshrined in the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 5 on gender equality and SDG 16 on peace and justice. As a country that has ratified this agenda, Indonesia bears the responsibility of ensuring that every citizen, including women, is protected from all forms of discrimination and violence. This condition is further compounded by the dominance of androcentric interpretive traditions in classical reference texts, which in turn legitimise discriminatory practices against women in everyday life. Consequently, Qur'anic and hadith messages that are inherently reciprocal in nature are frequently delivered in a one-sided manner directed at women. This study is motivated by the urgency of examining whether the religious narratives of preachers in Bondowoso already reflect the principles of mutuality as offered by qirā'ah mubādalāh. The research questions are: (1) how are the principles of qirā'ah mubādalāh reflected in the religious narratives of preachers in Bondowoso; (2) how is qirā'ah mubādalāh-based religious narrative implemented by preachers in Bondowoso; and (3) what are the supporting and inhibiting factors of its implementation. This study employs a qualitative approach with an interpretive-constructive research design. Data were collected through semi-structured in-depth interviews with six preachers, participatory observation at face-to-face da'wah forums, and document analysis of sermon content and informants' social media. Data were analysed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, integrating two theoretical frameworks: Qirā'ah Mubādalāh (Faqihuddin Abdul Kodir) as a normative measuring tool and Feminist Standpoint Theory (Harding, Hartsock, Collins) as a sociological-epistemological framework.

The findings reveal three key results. First, the three principles of qirā'ah mubādalāh, equality of position, mutuality of relations, and openness of interpretation are demonstrably present in the religious narratives of all six informants across NU, habaib, academic, and Al-Azhar Muhammadiyah alumni traditions, albeit with varying degrees of explicitness. Second, the implementation of mubādalāh takes place through five forms: reciprocal husband-wife relational narratives, contextual interpretation of gender-related verses, creation of inclusive spaces for women, adaptive communication strategies, and extension of narratives through digital platforms. The walimatul 'ursy forum was consistently identified as the most strategic space for all informants. Third, the primary supporting factors for implementation are the

intrinsically reciprocal nature of Qur'anic and hadith texts, the KUPI and LAKPESDAM networks, and digital platforms. The primary inhibiting factors are the dominance of patriarchally biased interpretive traditions in classical texts and the social pressure of "fear of not being invited again," which suppresses the potential for narrative transformation.

This study concludes that mubādalāh values are already alive in Bondowoso's da'wah ecosystem, extending beyond groups that formally recognise its terminology. From the perspective of Feminist Standpoint Theory, all male informants demonstrated the capacity to develop a standpoint aligned with gender justice through their individual critical reflection, confirming Sandra Harding's thesis that standpoint is an intellectual achievement rather than an innate identity determined by biological sex.

Keywords: Qirā'ah Mubādalāh, religious narrative, preachers, gender justice, Bondowoso.



ABSTRAK B ARAB

يولي هيرماواي. 02240724021، 2026. الروايات الدينية للوعاظ من منظور القراءة
المبادلة: دراسة في مقاطعة بوندووسو

كثيراً ما تُصوّر خطابات الدعوة المتعلقة بالعلاقة بين الرجل والمرأة في إندونيسيا المرأة باعتبارها موضوعاً للنصيحة لا ذاتاً مساوية. وهذا التفاوت بين الجنسين لا يمثل حاجساً وطنياً وحسب، بل يندرج كذلك ، ولا سيّما الهدف الخامس (SDGs) ضمن الالتزامات الدولية المقتنّة في أهداف التنمية المستدامة المتعلقة بالمساواة بين الجنسين والهدف السادس عشر المتعلق بالسلام والعدالة.¹ وبوفها دولة قد اءدقت على هذه الأجندة، تضطلع إندونيسيا بمسؤولية ضمان حماية كل مواطن، بما في ذلك المرأة، من جميع أشكال التمييز والعنف. ويزيد هذا الواقع تعقيداً هيمنة التقاليد التفسيرية ذكورية المنظور في المتون الكلاسيكية المرجعية، مما يُضفي شرعيةً على الممارسات التمييزية ضد المرأة في حياتها اليومية.² ونتيجةً لذلك، كثيراً ما تُقدّم الرسائل القرآنية والحديثية ذات الطابع التبادلي بصورة أحادية الاتجاه موجّهةً إلى المرأة دون الرجل. وتنطلق هذه الدراسة من الضرورة الملحة لفحص ما إذا كانت الخطابات الدينية للدعاة في بوندووسو تعكس مبادئ التكافؤ والمعاملة بالمثل كما تطرحها قراءة المبادلة. وتسعى الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة الآتية: (١) كيف تتجلى مبادئ قراءة المبادلة في الخطاب الديني للدعاة في بوندووسو؟ (٢) كيف تتجسّد هذه الخطابات الدينية المبنية على قراءة المبادلة في ممارسة الدعاة ببوندووسو؟ (٣) ما العوامل الداعمة والمعيقة لتطبيقها؟ تتبّع الدراسة المنهج النوعي بتصميم بحثي تفسيري-بنائي، وقد جُمعت البيانات عبر مقابلات معمّقة شبه منظّمة مع ستة دعاة، ومراقبة مشاركة في منتديات الدعوة المباشرة، وتحليل وثائق محتوي الخطب وحسابات المبحوثين على منصات التواصل الاجتماعي. وحلّلت البيانات باستخدام النموذج التفاعلي لمايلز وهوبرمان وسالدانا، مع توظيف إطارين نظريين تكامليين: قراءة المبادلة (فقيه الدين عبد القادر) أداةً معيارية، ونظرية نقطة الاستناد النسوية (هاردينغ وهارتسوك وكولينز) إطاراً اجتماعياً معرفياً.

وقد كشفت نتائج الدراسة عن ثلاثة محاور رئيسية: أولاً، تبين حضور المبادئ الثلاثة لقراءة المبادلة في الخطاب الديني للمبحوثين الستة جميعاً، من تكافؤ المواقع، وتبادلية العلاقات، وانفتاح التأويل مختلف التيارات: النهضة العلماء، والحبائب، والأكاديميين، وخريجي الأزهر في التيار المحمدي، وإن

تفاوتت درجة الوضوح بينهم. ثانيًا، تجلّت المبادلة في خمسة أشكال: خطابات تبادلية في علاقة الزوجين، وتأويل سياقي لآيات النوع الاجتماعي، وإفساح المجال لمشاركة المرأة، واستراتيجيات تواصلية تكيفية، وامتداد الخطاب عبر المنصات الرقمية. وتبيّن أن حفلات وليمة العرس تمثل باستمرار الفضاء الأكثر استراتيجية لجميع الباحثين. ثالثًا، تتمثل العوامل الداعمة الرئيسية في الطابع التبادلي الجوهرى لنصوص القرآن والحديث، وشبكتي كوبي ولاكيسدام، والمنصات الرقمية. في حين تتجلى العوامل المعيقة الرئيسية في هيمنة التقاليد التفسيرية ذات التحيز الأبوي في الكتب الكلاسيكية، والضغط الاجتماعي المتمثل في "الخشية من عدم تلقي الدعوة مجددًا"، وهو ما يُكَبِّل إمكانات تحويل الخطاب.

وتخلص الدراسة إلى أن قيم المبادلة حاضرة فعليًا في منظومة الدعوة ببوندووسو، وتتخطى نطاق الجماعات التي تألف مصطلحها رسميًا. ومن منظور نظرية نقطة الاستناد النسوية، أثبت الباحثون الذكور جميعهم قدرتهم على تطوير نقطة استناد تنحاز لعدالة النوع الاجتماعي عبر تأملاتهم النقدية الذاتية، مما يؤكّد أطروحة ساندر هاردينغ القائلة بأن نقطة الاستناد إنجازٌ فكري لا هوية فطرية مرتبطة.. بالجنس البيولوجي

..الكلمات المفتاحية: قراءة مبادلة، سرد ديني، دعاة، عدالة جندرية، بوندووسو

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

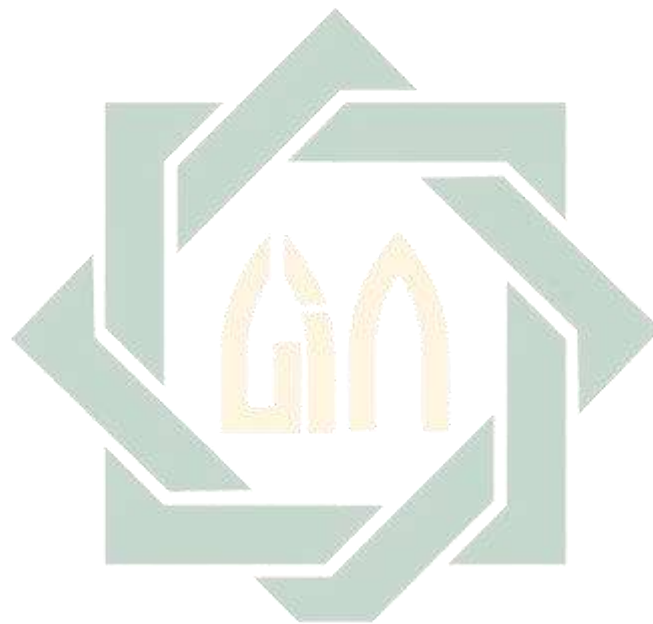
DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	Error! Bookmark not defined.
SAMPUL DALAM.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK B ARAB	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
KATA PENGANTAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Konsep	8
G. Metode Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	19
A. Kajian Pustaka.....	20
1. Narasi Keagamaan	20
2. Pendakwah.....	52
3. <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	67
B. Kajian Teori	92

1.	Teori <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	92
2.	Feminist Standpoint Theory	95
3.	Kerangka Teori Penelitian	99
C.	Kajian Penelitian Terdahulu	100
BAB III		105
PENYAJIAN DATA.....		105
A.	Profil Masyarakat di Kabupaten Bondowoso.....	105
1.	Deskripsi Sosial Keagamaan Masyarakat Bondowoso	105
2.	Masyarakat Bondowoso sebagai Mitra Dakwah	109
B.	Profil Pendakwah di Kabupaten Bondowoso.....	112
1.	Drs. KH. Imam Barmawi Burhan.....	115
2.	Dr. Suheri, M.Pd.I.....	116
3.	Ustaz Ahmad Husain Fahasbu.....	117
4.	Habib Ali bin Hassan Al-Haddar	119
5.	Habib Muhammad bin Umar Al-Haddar	120
6.	Ustaz Muhammad Yusmi Ridho.....	121
C.	Narasi Keagamaan Pendakwah di Bondowoso dalam Perspektif <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	122
1.	Prinsip-prinsip <i>Qirā'ah Mubādalāh</i> dalam Narasi Keagamaan Pendakwah di Bondowoso.....	123
2.	Implementasi Narasi Keagamaan Berbasis <i>Qirā'ah Mubādalāh</i> pada Pendakwah di Bondowoso	138
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Narasi Keagamaan Berbasis <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	152
BAB IV ANALISIS DATA.....		165
A.	Temuan Penelitian	165
1.	Konsensus Normatif tentang Kesetaraan Nilai Laki-laki dan Perempuan.....	165
2.	Pembacaan Teks Secara Resiprokal: Hadir namun Belum Merata	167
3.	Penolakan Kolektif terhadap Narasi yang Merendahkan Perempuan.....	169

4.	Dua Mode Implementasi: Mubadalah Eksplisit dan Mubadalah Substantif	171
5.	Forum Walimah sebagai Ruang Strategis Narasi Mubadalah	173
6.	Posisi Sosial sebagai Penentu Narasi Keagamaan.....	174
B.	Analisis Teori	175
1.	Konsensus Normatif tentang Kesetaraan: Antara Kaidah <i>Mubādalāh</i> dan Standpoint Lintas Tradisi.....	175
2.	Pembacaan Teks Resiprokal: Metodologi Mubādalāh dalam Praktik dan Situated Knowledge.....	177
3.	Penolakan Narasi Subordinatif: <i>Maqāsid al-Syarī'ah</i> dan Kesadaran Kritis sebagai Capaian Intelektual	178
4.	Dua Mode Implementasi: Mubādalāh sebagai Nilai yang Melampaui Terminologinya.....	179
5.	Forum Walimah sebagai Ruang Strategis: Relevansi Teologis <i>Mubādalāh</i> dan Positionality	180
6.	Posisi Sosial sebagai Penentu Artikulasi: Konfirmasi dan Perluasan Kedua Teori	181
BAB V PENUTUP.....		190
A.	Kesimpulan.....	190
B.	Saran.....	192
1.	Bagi Para Pendakwah	192
2.	Bagi Lembaga Pendidikan Islam dan Pesantren.....	192
3.	Bagi Organisasi Islam.....	192
4.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	193
C.	Keterbatasan Penelitian	193
DAFTAR PUSTAKA.....		195
LAMPIRAN.....		201
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian		201
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....		204
Lampiran 3. Transkrip Wawancara		207

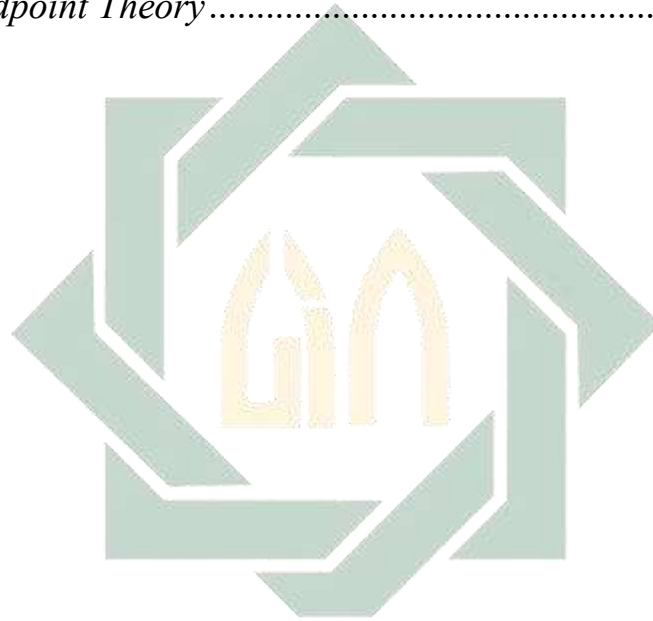
Habib Ali bin Hassan Al-Haddar dan Habib Muhammad bin Umar Al-Haddar	207
Ustaz Ahmad Husain Fahasbu	212
Ustaz Muhammad Yusmi Ridho	219
Dr. Suheri, M.Pd.I.....	224
Drs. KH. Imam Barmawi Burhan	229
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara	234



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Ringkasan Karakteristik Narasi Keagamaan.....	37
Tabel 2. 2. Ringkasan Fungsi Narasi Keagamaan.....	48
Tabel 2. 3. Klasifikasi Jenis-Jenis Pendakwah.....	58
Tabel 4. 1. Analisis Teori Berdasarkan Enam Temuan Penelitian	182
Tabel 4. 2. Peta Posisi Informan dalam Spektrum <i>Mubādalāh</i> dan <i>Feminist Standpoint Theory</i>	186



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

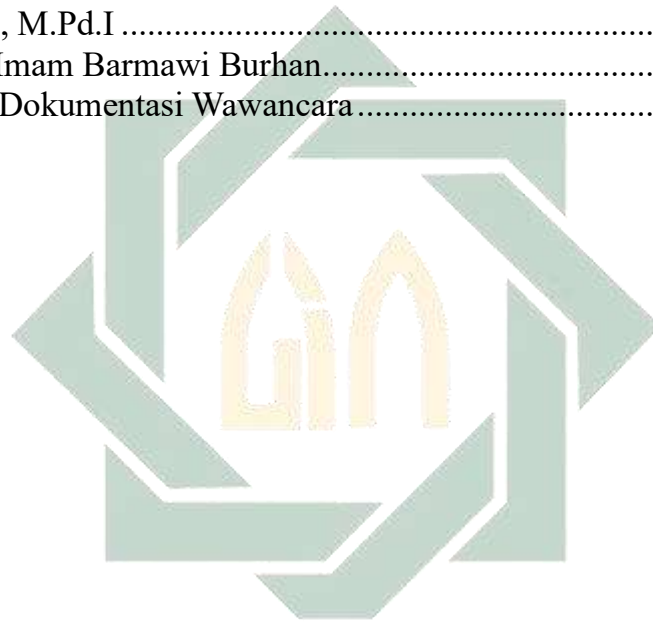
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Cara Kerja Metode Mubadalah	79
Gambar 2. 2. Kerangka Teori Penelitian.....	99
 Gambar 3. 1. KH Imam Barmawi Burhan	116
Gambar 3. 2. Dr. Suheri	117
Gambar 3. 3. Ustad Husein Fahasbu.....	119
Gambar 3. 4. Habib Ali bin Hasan	120
Gambar 3. 5. Habib Muhammad bin Umar	121
Gambar 3. 6. Ustaz Yusmi Ridho.....	122
Gambar 3. 7. Terjemah Tafsiriah KH Imam Barmawi Burhan	125
Gambar 3. 8. Tulisan Ustaz Husain di Instagramnya	134
Gambar 3. 9. Tulisan Ustaz Husain di Instagramnya mengenai Tepuk Sakinah.....	141
Gambar 3. 10. Ceramah Pernikahan Habib Muhammad bin Umar	143
Gambar 3. 11. Instagram Ustaz Yusmi Ridho.....	157
Gambar 3. 12. Instagram PPI Nurul Burhan.....	158
Gambar 3. 13. Tiktok Habib Ali	159
Gambar 3. 14. Instagram Ustaz Husain Fahasbu.....	159

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	201
Lampiran 2. Panduan Wawancara	204
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	207
Habib Ali bin Hassan Al-Haddar dan Habib Muhammad bin Umar Al-Haddar	207
Ustaz Ahmad Husain Fahasbu.....	212
Ustaz Muhammad Yusmi Ridho.....	219
Dr. Suheri, M.Pd.I	224
Drs. KH. Imam Barmawi Burhan.....	229
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara.....	234



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, H Porter. *The Cambridge Introduction to Narrative*. Cambridge University Press, 2021.
- Ag, Faizah S. *Psikologi Dakwah*. Prenada Media, 2015.
- Al-Haddar, Habib Ali bin Hassan. "Wawancara." Bondowoso: Wawancara 9 Mei 2026, n.d.
- Al-Haddar, Habib Muhammad bin Umar. "Wawancara." Bondowoso: Wawancara 9 Mei 2026, n.d.
- Al-Qardhawi, Yusuf, Rofi'Munawwar, and Maghastria Adityawan. *Karakteristik Islam: Kajian Analitik*. Risalah Gusti, 1995.
- Alfajri, Ahmad, and Abdul Haris Pito. "Regresi Moderasi Dan Narasi Keagamaan Di Sosial Media." *Andragogi* 9, no. 2 (2021): 136–53.
- Amal. "2.758 Kasus Kekerasan Di Jatim Selama 2025: KOPRI PKC Sebut Perlindungan Perempuan Dan Anak Lemah." *Jurnas.net*, 2025. <https://jurnas.net/news-2659-2758-kasus-kekerasan-di-jatim-selama-2025-kopri-pkc-sebut-perlindungan-perempuan-dan-anak-lemah>.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer*, 2017.
- Arifin, Misbahul, and Ahmad Sahidah. "Gender Dan Tradisi Living Qur'an: Praktik Keagamaan Di Desa Maesan, Kabupaten Bondowoso." *Al-Mashadir: Journal of Quranic Sciences and Tafsir* 1, no. 2 (2025): 58–67.
- Aripudin, Acep, and Azyumardi Azra. *Pengembangan Metode Dakwah: Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama Di Kaki Ciremai*. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Aristotle, trans. *Rhetoric*. Simon and Schuster, 2016.
- As, Enjang, and Aliyudin Aliyudin. "Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis Dan Praktis." Widya Padjadjaran, 1997.
- Asri, Ziyan Yusriana, and Indal Abror. "Hadith of Women Leadership in the Qira'ah Mubadalah Approach." *Jurnal Living Hadis* 6, no. 1 (2021): 73–85.
- Astori, Asep Kamil, and Eka Octalia Indah Librianti. "Dakwah Kultural: Relasi Islam Dan Budaya Lokal." *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 179–92.
- Austin, John Langshaw. *How to Do Things with Words*. Harvard university press, 1975.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Prenada Media, 2024.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Logos, 1997.
- Barthes, Roland. "Introduction to the Structural Analysis of Narratives." *Narrative Theory: Critical Concepts in Literary and Cultural Studies*, 2004, 65–116.
- Basit, Abdul. *Dakwah Remaja: Kajian Remaja Dan Institusi Dakwah Remaja*.

- STAIN Press, 2011.
- Berger, Peter, and Thomas Luckmann. "The Social Construction of Reality." In *Social Theory Re-Wired*, 110–22. Routledge, 2016.
- Bondowoso, BPS. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso, Dalam Angka 2025 (Bondowoso: BPS Kabupaten Bondowoso, 2025)*. Bondowoso, 2026.
- Bunt, Gary R. *IMuslims: Rewiring the House of Islam*. The Other Press, 2009.
- Burhan, Imam Barmawi. "Tarjamah Tafsiriyah Al-Qur'an QS. At-Taubah 67." Youtube Channel Yayasan Nurul Burhan, 2025. https://www.youtube.com/live/d2fg7UvE5jQ?si=__hR48V68zcU2bsG.
- Chatman, Seymour. "Story and Discourse: Narrative Structure." *Fiction and Film*, 1978.
- Collins, Patricia Hill. "Defining Black Feminist Thought." In *Feminist Theory Reader*, 278–90. Routledge, 2020.
- Dijk, Teun A Van. "Principles of Critical Discourse Analysis." *Discourse & Society* 4, no. 2 (1993): 249–83.
- Durkheim, Emile. "The Elementary Forms of Religious Life." In *Social Theory Re-Wired*, 52–67. Routledge, 2016.
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini. "Gender and Pluralism." *The Politics of Multiculturalism: Pluralism and Citizenship in Malaysia, Singapore, and Indonesia*, 2001, 253.
- Eriyanto, Analisis Naratif. "Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2013.
- Fahasbu, Ahmad Husain. "Wawancara." Bondowoso: Wawancara 24 April 2026, n.d.
- Fairclough, Norman. "Media Discourses." *London: Edward Arnold*, 1995.
- Faqihuddin Abdul Kodir. *Perempuan Bukan Makhluk Domestik*. Bandung: Afkaruna, 2022.
- . *Perempuan Bukan Sumber Fitnah*. Bandung: Afkaruna.id, 2021.
- Firmansyah, Fachru Nur Fahmi, Ivanna Simanjuntak, Husna Fadhila Husodo, Hanin Annisa Nuradni, and Lina Marlina. "Analisis Bibliometrik Standpoint Theory Dari Tahun 2011 Sampai 2023." *Comdent: Communication Student Journal* 2, no. 1 (2024): 39–54.
- Fisher, Walter R. "Narration as a Human Communication Paradigm: The Case of Public Moral Argument." *Communications Monographs* 51, no. 1 (1984): 1–22.
- Frankl, Viktor E. *Man's Search for Meaning*. Simon and Schuster, 1985.
- Fredlina, Sipta Firstina. "Analisis Narasi Keagamaan Terhadap Self-Presentation Pada Mahasiswa Di Indonesia Melalui Instagram Dalam Era Digital." *LoroNG: Media Pengkajian Sosial Budaya* 13, no. 2 (2024): 67–81.
- Freire, Paulo. "Pedagogy of the Oppressed, Trans." *Myra Bergman Ramos*. New

- York: Continuum 2007 (1970): 65–80.
- Gramsci, Antonio. “Selections from the Prison Notebooks.” In *The Applied Theatre Reader*, 141–42. Routledge, 2020.
- Habermas, Jürgen. “The Theory of Communicative Practice, Vol. 2 (Trans. T. McCarthy).” *Boston, MA: Beacon*, 1987.
- Hall, Stuart. “Cultural Identity and Diaspora.” In *Colonial Discourse and Post-Colonial Theory*, 392–403. Routledge, 2015.
- Hamdani, Muhammad Ibrahim. “Imam Besar Al-Azhar: Inti Islam Wasathiyah Ialah Keadilan.” *Dewan Majid Indonesia*, 2018. <https://dmi.or.id/imam-besar-al-azhar-inti-islam-wasathiyah-ialah-keadilan/>.
- Handayani, Yulmitra, and Mukhammad Nur Hadi. “Interpretasi Progresif Hadis-Hadis Tema Perempuan: Studi Aplikasi Teori Qira’ah Mubadalah.” *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 4, no. 02 (2020).
- Harding, Sandra. “Rethinking Standpoint Epistemology: What Is ‘Strong Objectivity’?” In *Feminist Epistemologies*, 49–82. Routledge, 2013.
- . *Whose Science? Whose Knowledge?: Thinking from Women’s Lives*. Cornell University Press, 1991.
- Hartsock, Nancy C M. “The Feminist Standpoint: Developing the Ground for a Specifically Feminist Historical Materialism.” In *Karl Marx*, 565–92. Routledge, 2017.
- Haryati, Tri Astutik, Miftahul Ula, and Harapandi Dahri. “Dakwah Struktural Sebagai Pengarusutamaan Moderasi Islam Di Indonesia & Brunei Darussalam.” IAIN Pekalongan Press, 2020.
- Hasan, Habib Ali bin. “Mulianya Perempuan Di Hadapan Baginda Nabi.” *Tiktok Ali Hasan* 57, n.d.
- Ilahi, Wahyu. “Komunikasi Dakwah.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2010.
- Ismail, Ilyas, and Prio Hotman. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Kencana, 2013.
- Jafar, Iftitah, and Mudzhira Nur Amrullah. “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur’an.” *Jurnal Komunikasi Islam (Journal of Islamic Communication)* 8, no. 1 (2018): 41–66.
- Kadri, Faizah, Fahrurrozi. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Kamaluddin, Kamaluddin. “Ilmu Dakwah.” Kencana, 2021.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. *Qira’ah Mubadalah: Tafsir Progresif Untuk Keadilan Gender Dalam Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Labov, William, and Joshua Waletzky. *Narrative Analysis: Oral Versions of Personal Experience*. University of Washington Press Seattle, 2003.
- Lewis, Bernard. “Islam and the West, New York.” *Oxford*, 1993.
- Mahmoud, Mohamed. “Mafhūm Al-Naṣṣ: Dirāsa Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān (The Concept of the Text: A Study in Qur’ānic Sciences).” JSTOR, 1994.
- Majid, Abdul. “Pidato Lengkap Grand Syekh Al-Azhar Di UIN Syarif

- Hidayatullah Jakarta.” *Sanad Media*. 2024.
<https://sanadmedia.com/berita/pidato-lengkap-grand-syekh-al-azhar-di-uin-syarif-hidayatullah-jakarta/>.
- Marwantika, Asna Istya. “Tren Kajian Dakwah Digital Di Indonesia: Systematic Literature Review.” In *Proceeding of Conference on Strengthening Islamic Studies in The Digital Era*, 1:249–65, 2021.
- Maslow, Abraham Harold. “A Theory of Human Motivation.” *Psychological Review* 50, no. 4 (1943): 370.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. sage, 2014.
- Moh Bahri, Imadudin Muhammad, Sofyan Saqi Futaki. “Dinsos Bondowoso Ada Puluhan Kasus Kekerasan Anak Dan Perempuan Hingga Mei 2026,” n.d. <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/589897/dinsos-bondowoso-ada-puluhan-kasus-kekerasan-anak-dan-perempuan-hingga-mei-2026>.
- “Sepanjang 2025 Ada 28 Kekerasan Pada Perempuan, Ini Langkah Pemkab Bondowoso.” *Times Indonesia*, 2025.
<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/569029/sepanjang-2025-ada-28-kekerasan-pada-perempuan-ini-langkah-pemkab-bondowoso>.
- Moleong, Lexy J, and Tjun Surjaman. “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2014.
- Mowlana, Hamid. *Global Communication in Transition*. Vol. 19. Sage, 1996.
- Muawwanah, Ririn Kholifatul Muawwanah. “Pendapatan Akademisi Terhadap Fleksibilitas Hak Dan Kewajiban Suami Istri Menurut Qira’ah Mubadalah.” IAIN Ponorogo, 2023.
- Muhammad, K H Husein. *Fiqh Perempuan; Refleksi Kiai Atas Wacana Agama Dan Gender*. LKIS Pelangi Aksara, 2001.
- Muhyiddin, Asep, Asep Saeful Muhtadi, Ibnu Hamad, Ahmad Syafi’i Mufid, Syukriadi Sambas, Ahmad Sarbini, Dindin Solahudin, Tata Sukayat, Acep Aripudin, and Ujang Saepullah. *Kajian Dakwah Multiperspektif Teori, Metodologi, Problem Dan Aplikasi*. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munir, M, and Wahyu Ilaihi. “Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana,” 2006.
- Munir, Samsul. “Ilmu Dakwah.” *Jakarta: Amzah*, 2009, 62–64.
- Muzakki, Ahmad. “Tradisi Sima’an Khatmil Qur’an Rutin Rabu Legi Kabupaten Bondowoso (Studi Living Hadis),” 2024.
- Najamuddin. *Metode Dakwah Menurut Al Quran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Nasrullah, Rulli. “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi.” *Bandung: Simbiosis Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.
- Page, Ruth E, and Bronwen Thomas. *New Narratives: Stories and Storytelling in the Digital Age*. U of Nebraska Press, 2011.
- Perlikowski, Łukasz. “Ronald Dworkin, Justice for Hedgehogs, Belknap Press,

- USA 2011, Pp. 506.” *Athenaeum. Polskie Studia Politologiczne* 44 (2014): 188–93.
- Purwanto, Adi, and Abdul Aziz. “Kepemimpinan Inklusif Gender Sebagai Strategi Pencapaian SDGs 5.” *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 6, no. 1 (2026): 1–9.
- Qibtiyah, Alimatul. “Sensitivitas Gender Dan Pola Komunikasi Mahasiswa/i Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Musawa Jurnal Studi Gender Dan Islam* 16, no. 2 (2017): 153–68.
- Qolbi, Shofiatul. “Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Selamatan Pada Akhir Ramadhan (Studi Living Hadis Di Desa Poncogati, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso).” Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Ridho, Muhammad Yusmi. “Tauhid Adil Gender.” Cairo: Facebook M Yusmi Ridho, n.d.
- . “Wawancara.” Bondowoso: Wawancara 23 April 2026, n.d.
- Safei, Agus Ahmad, and Asep Muhyiddin. “Metode Pengembangan Dakwah.” *Bandung: Pustaka Setia*, 2002.
- Saputra, Wahidin. “Pengantar Ilmu Dakwah.” Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Smith, Dorothy E. *The Everyday World as Problematic: A Feminist Sociology*. University of Toronto Press, 1987.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya Bandung, 2001.
- Soekanto, Soerjono. “Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat,” 2007.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.
- Suheri. “Wawancara.” Bondowoso: Wawancara 27 April 2026, n.d.
- Suheri, Suheri, and Robbin Dayyan Yahuda. “Implementasi Hermeneutika Amina Wadud Atas Bias ‘Politik Gender’ Dalam Syari’at: Rekonstruksi Aurat Pada Pria.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 5, no. 1 (2019).
- Syauqi, Uswah. *Jodoh Di Tangan Tuhan Selebihnya Hasil Lobian*. Jakarta: Quanta, 2025.
- Syuuqqah, Abd al-Halīm Abū. *Tahrīr Al-Mar’ah Fī "Aṣr Al-Risālah*. Kuwait: Dār al-Qalam, 1990.
- Tajfel, Henri, John Turner, William G Austin, and Stephen Worchel. “An Integrative Theory of Intergroup Conflict.” *Intergroup Relations: Essential Readings*, 2001, 94–109.
- Tamia, Vivi. “Internalisasi Dakwah Adil Gender: Analisis Qira’ah Mubadalah Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Masthuriyah Kabupaten Sukabumi.”

- UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Tasmara, Toto. "Komunikasi Dakwah." Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Umar, Nasaruddin. *Argunen Kesetaraan Gender : Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Paramidana, 1999.
- Wadud, Amina. *Qur'an and Woman: Rereading the Sacred Text from a Women's Perspective*. New York: Oxford University Press, 1999.
- Wagianto, Ramdan. "Konsep Keluarga Masalah Dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah Dan Relevansinya Dengan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 20, no. 1 (2021): 1.
- Wahyuddin, Wahyuddin, Hera Alvina Satriawan Hera Alvina Satriawan, Fatria Hikmatiar Alqindy Fatria Hikmatiar Alqindy, and Allan Mustafa Umami Allan Mustafa Umami. "Keadilan Substantif Dalam Transaksi Properti: Pendekatan Teori Interpretatif Konstruktif Ronald Dworkin Terhadap Putusan 144/Pdt. G/2022 Pn. Smr." *Commerce Law* 5, no. 2 (2025): 335–53.
- Walida, Dewi Taviana. "Teori Mubadalah Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Gender (Studi Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak)." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 4, no. 1 (2024): 398–415.
- Ya'qub, Hamzah, and Publistik Islam. "Teknik Dakwah Dan Leadership." Jakarta: Diponegoro, 1992.
- Zuhri, Faishol Akbar Wahyu Az, Friqo Rossiqhan, Hubbi Abbad Jabir, and Ahmad Nurrohim. "Tafsir Ayat Toleransi: Kasus Pemahaman Toleransi, Dari Narasi Keagamaan Media Sosial 'Ulama Kontemporer Di Indonesia." *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 15, no. 2 (2025): 71–80.
- الجعفري, أبو عبد الله محمد بن إسماعيل البخاري, n.d. *الأدب المفرد*.
 البياونوني, محمد. *المدخل إلى علم الدعوة*. بيروت: دار الرسالة, 2001.
 الجعفري, أبو عبد الله محمد بن إسماعيل البخاري. *صحيح البخاري*. دمشق: اليمامة, دار ابن كثير, n.d.
- العواجي, محمد. *موضوع الدعوة*. المجلد الخامس
 n.d. *الفراهيدي*, [الخليل بن أحمد. *كتاب العين*. دار ومكتبة الهلال
 n.d. *القرضاوي*, يوسف. *الخصائص العامة للإسلام*. القاهرة: مكتبة وهبة
 الكبير], [عبد العزيز بن محمد بن سعود. *منهج الصحابة في دعوة المشركين من غير أهل الكتاب*. بيروت: دار الرسالة العالمية, 2021
 تيمية, ابن. *كتاب الجواب الصحيح لمن بدل دين المسيح لابن تيمية*. السعودية: دار العاصمة, n.d.
- زيدان, عبد الكريم. *أصول الدعوة*. الرسالة بيروت, 2002.
 علوش, أحمد أحمد. *الدعوة الإسلامية أصولها وسائلها أساليبها في القرآن الكريم أحمد أحمد*. الرسالة القاهرة, 2011. Pdf. غلوش